

Pimpin Upacara Bendera HUT Kemerdekaan RI Ke-78, Danrem 073/MKT Bacakan Amanat Penting, Untuk Prajurit TNI Wajib Tau

Agung widodo - SALATIGA.INDONESIASATU.CO.ID

Aug 17, 2023 - 13:12



Korem 073/Makutarama Menggelar Upacara Bendera, Bertempat di Lapangan Makorem, Kota Salatiga, Jawa Tengah.

SALATIGA- Peringatan hari kemerdekaan Republik Indonesia ke-78 tahun 2023, Korem 073/Makutarama menggelar upacara bendera, bertempat di Lapangan

Makorem, Kota Salatiga, Jawa Tengah, Kamis (17/08/2023).

Bertindak sebagai Inspektur upacara Komandan Korem (Danrem) 073/Makutarama Kolonel Inf Purnomosidi S.I.P., M.A.P dan Komandan Upacara Mayor Cpl Ari Eko Prasetyo, S.T.

"Saat upacara Irup membacakan teks proklamasi. Dengan upacara bendera ini, kita mengenang kembali jasa para pahlawan pendahulu kita yang telah berjuang merebut Kemerdekaan Indonesia," ungkap Danrem.

Dalam amanat Panglima TNI Laksamana TNI Yudo Margono, S.E., M.M yang disampaikan Irup mengatakan, peringatan hari ulang tahun kemerdekaan pada hakekatnya merupakan bentuk penghormatan sekaligus penghargaan kepada para pejuang, pendiri Republik Indonesia, para pahlawan sejati, yang telah memberikan segala-galanya melampaui dari apa yang seharusnya diberikan.

"Sebagai generasi penerus, wujud penghormatan dan penghargaan yang paling mulia yang harus kita berikan adalah mewarisi tradisi dan nilai-nilai kejuangan serta melanjutkannya untuk mengisi kemerdekaan," ujar Danrem melalui amanat Panglima TNI.

Danrem mengatakan setelah 78 tahun Indonesia merdeka, kini menjadi tugas semua untuk mengisi kemerdekaan. TNI harus menjadi perekat kemajemukan bangsa, karena TNI merupakan garda terdepan dalam menjaga kerukunan, toleransi dan kebhinekaan, sehingga bangsa Indonesia tetap menjadi bangsa yang utuh, kuat dan tangguh.

"Sebelum kita mampu merekatkan kemajemukan, maka soliditas dan sinergitas di antara kita harus terwujud terlebih dahulu," terang Danrem.

Ia juga menjelaskan, era globalisasi sekarang perkembangan lingkungan strategis memiliki dampak yang signifikan terhadap suatu negara, termasuk negara Indonesia. Pengalaman membuktikan bahwa dengan soliditas dan sinergitas yang kuat, maka setiap potensi terjadinya gangguan keamanan lebih mudah untuk dideteksi dan diantisipasi .

"Kedepan tugas kita semakin kompleks dan dinamis, kita juga harus berjuang dalam menata dan menegakkan sistem hukum yang adil. Kita harus ingat, bahwa semua warga negara berkedudukan sama di depan hukum dan berhak mendapatkan keadilan," tandas Danrem.

Danrem juga mengimbau semua pelanggaran hukum yang dilakukan oleh prajurit TNI akan dilanjutkan sesuai prosedur hukum yang berlaku, oleh karena itu setiap prajurit TNI agar bersikap profesional, tangguh, bermoral, berdedikasi, dan mempunyai loyalitas tinggi dengan mental Sapta Marga.

"Berkaitan di tahun 2023 yang merupakan tahun politik menuju Pemilu 2024, TNI tetap harus netral. Netralitas TNI juga merupakan wujud nyata, bahwa TNI tidak ingin kembali ke politik, TNI secara tegas tidak masuk ranah politik praktis," pungkasnya.

"Semakin tingginya penggunaan media sosial, maka harus hati-hati, cermat dan bijak dalam menggunakan Medsos, ingat Jarimu adalah Nasibmu," imbu

Danrem.

Lebih lanjut, Danrem menghimbau unsur pimpinan Satker di jajaran TNI harus mampu membaca situasi dan perkembangannya, sehingga dapat meningkatkan pemikiran prediktif, langkah antisipatif dan upaya konstruktif, deteksi dini, cegah dini sehingga mampu berkontribusi bagi bangsa dan negara.

Danrem juga menegaskan amalkan “Sapta Marga, Sumpah Prajurit, Delapan Wajib TNI” sebagai komitmen moral prajurit dalam membantu meringankan kesulitan masyarakat di sekelilingnya. Para PNS, amalkan dengan sungguh-sungguh “Panca Prasetya Korpri”. Jadilah prajurit atau PNS yang patriotik, kehadiran kalian adalah bagian penting bagi eksistensi NKRI.

“Mari kita jadikan peringatan Kemerdekaan Indonesia ini menjadi tonggak baru, untuk membangun komitmen yang lebih segar dengan memupuk karakter dan nilai-nilai luhur bangsa,” tutup Danrem.

Hadir pada upacara tersebut, Kasrem 073/Makutarama, para Kasadisjan, para Kasi, Pasi Korem, prajurit dan PNS Korem 073/Makutarama.

Editor : JIS Agung

Sumber : Penrem 073/Mkt